

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi, tidak asing lagi dengan keberadaan perpustakaan. Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Sulistyio-Basuki (1991) ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi dengan memiliki tujuan utama yakni membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu Tri Dharma perguruan tinggi (pedidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Dengan adanya perpustakaan, para pemustaka dapat mencari informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan terkait dengan kebutuhan akademik. Seluruh aktivitas baik dari pelayanan maupun fasilitas yang tersedia di perpustakaan juga semakin mengikuti perkembangan modern. Adapun salah satu contoh yang bisa dijumpai bahwa perpustakaan mengikuti perkembangan modern yakni pada layanan bebas perpustakaan. Sebelum berkembangnya teknologi yang modern seperti sekarang, layanan bebas perpustakaan dapat dinikmati ketika pemustaka datang ke perpustakaan. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan modern sekarang khususnya pada perpustakaan perguruan tinggi sudah mulai menerapkan layanan bebas perpustakaan secara *online* sehingga memudahkan pemustaka untuk menggunakan layanan bebas perpustakaan di mana saja.

Pada dasarnya pelayanan yang ada di perpustakaan merupakan bentuk penyebaran informasi terkait dengan apa yang disediakan pihak perpustakaan supaya informasi yang tersedia dapat diketahui oleh penggunanya. Menurut Istiana (2014), salah satu untuk menjadikan perpustakaan unggul dengan mengembangkan jenis-jenis layanan perpustakaan antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan keanggotaan, layanan majalah dan jurnal, layanan penelusuran informasi, layanan perpustakaan keliling, layanan cetak, *fotocopy* dan alih media, layanan pendidikan, layanan koleksi digital, layanan audio visual, layanan bebas perpustakaan, dan layanan *learning common*.

Darmono (2001) menyatakan bahwa hakikat layanan perpustakaan yakni segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat maupun untuk dibawa pulang untuk digunakan di luar ruang perpustakaan dan manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan suatu informasi. Pelayanan merupakan segala bentuk dan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi.

Menurut Rifai (2013), penerapan layanan merupakan salah satu tugas utama suatu perpustakaan agar sumber-sumber informasi yang dimiliki dapat dimanfaatkan oleh pemakai secara maksimal oleh penggunanya. Layanan perpustakaan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perpustakaan. Karena dengan adanya layanan yang disajikan maka akan semakin banyak pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan layanan tersebut. Di Perpustakaan STIE AUB Surakarta terdapat 3 pusatakawan yang memberikan pelayanan kepada pemustaka. Berdasarkan observasi penulis saat melakukan penelitian di perpustakaan STIE AUB Surakarta di sana menyediakan layanan antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan *check plagiarisme* dengan turnitin, layanan baca di tempat serta layanan

bebas perpustakaan. Penulis melakukan observasi dengan melihat layanan yang banyak digunakan oleh pemustaka, yaitu layanan bebas perpustakaan. Dalam masa observasi peminat pengguna layanan perpustakaan ini sangat banyak digunakan, hal ini dikarenakan kebijakan dari kampus STIE AUB Surakarta untuk mewajibkan para mahasiswanya memiliki bukti bebas perpustakaan setiap semester/ yudisium dan untuk mahasiswa akhir yang akan wisuda. Dari observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa layanan bebas perpustakaan ini sangat penting bagi mahasiswa karena layanan bebas perpustakaan digunakan oleh semua mahasiswa yang ada di STIE AUB Surakarta.

Dengan melihat kondisi yang demikian penulis tertarik untuk membahas penelitian mengenai bagaimana pelayanan bebas perpustakaan yang ada di perpustakaan STIE AUB Surakarta. Dari paparan tersebut penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir “Layanan Bebas Perpustakaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa (STIE-AUB) Surakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah mengenai “Bagaimana Layanan Bebas Perpustakaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa (STIE-AUB) Surakarta?”.

Sebagai penjabaran dari rumusan masalah di atas, maka fokus penelitian ini mengenai:

1. Bagaimana layanan bebas perpustakaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelayanan bebas perpustakaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layanan bebas perpustakaan di Perpustakaan STIE AUB Surakarta.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelayanan bebas perpustakaan di perpustakaan STIE AUB Surakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Penulis dapat mempraktikkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan di Perpustakaan STIE AUB Surakarta. Menambah pengetahuan mengenai layanan bebas perpustakaan di Perpustakaan STIE AUB Surakarta. Serta membangun relasi dan wawasan dalam dunia perpustakaan.

2) Bagi Pihak Kampus atau Akademis

Diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi untuk tugas akhir dan sejenisnya untuk adik tingkat atau mahasiswa prodi lainnya di lingkungan Universitas Sebelas Maret ataupun di luar Universitas.

3) Bagi Pihak Perpustakaan STIE AUB Surakarta

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan layanan bebas perpustakaan. Selain itu untuk memberikan kritik dan saran agar dapat dibenahi dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk pemustaka.